

HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SD IT NURUL ISLAM SINGKAWANG

Muhammad Ghafur¹, Wahyuni Oktavia², Dewi Mariana³
ISBI SINGKAWANG

Alamat e-mail : muhamadgafur90@gmail.com¹, oktaviawahyuni9@gmail.com²,
anieng_dewi@yahoo.co.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between interpersonal intelligence and learning outcomes of fifth grade social studies at the Nurul Islam Integrated Islamic Elementary School, Singkawang. The type of research used is quantitative with a correlation design. The population in this study were all fifth grade students of the Nurul Islam Integrated Islamic Elementary School, Singkawang and the sample in this study used Simple Random Sampling of 30 students. The results of the study show that based on the results of the calculation of the questionnaire, the students' interpersonal intelligence has an average value of 85%, so it can be concluded that the interpersonal intelligence of students in grade V of SD Islam Terpadu Nurul Islam has a very high criterion. Based on the results of the calculation of the results of the students' social studies learning in grade V of SD Islam Terpadu Nurul Islam has an average of 69, so it can be concluded that the students' social studies learning outcomes have a high criterion. Hypothesis testing using Pearson Product Moment correlation obtained signifikan $0.116 > 0.05$, so it can be concluded that there is no relationship between interpersonal intelligence and the results of students' social studies learning in grade V of SD IT Nurul Islam Singkawang

Keywords: *Interpersonal Intelligence, Learning Outcomes, IPAS*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar mata pelajaran IPAS kelas V di SD Islam Terpadu Nurul Islam Singkawang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V SD Islam Terpadu Nurul Islam Singkawang dan sampel dalam penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling sebanyak 30 siswa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan angket kecerdasan Interpersonal siswa memiliki nilai rata-rata 85%, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal siswa kelas V SD Islam Terpadu Nurul Islam berkriteria sangat tinggi, berdasarkan hasil perhitungan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Islam Terpadu Nurul Islam memiliki rata-rata 69, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPAS siswa memiliki berkriteria yang tinggi. Uji hipotesis menggunakan korelasi Pearson Product Moment diperoleh nilai signifikansi $0.116 > 0.05$, maka dapat disimpulkan tidak

terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD IT Nurul Islam Singkawang.

Kata Kunci: Kecerdasan Interpersonal, Hasil Belajar, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu bagian yang penting di dalam kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan manusia dapat mengeluarkan kemampuan yang ada di dalam dirinya serta dapat membentuk pola pikir manusia menjadi lebih baik (Ramdani *et al.*, 2021). Pendidikan adalah suatu proses dalam bentuk pelatihan dan pengajaran yang dilakukan oleh anak-anak maupun remaja, baik secara individu atau kelompok yang bertempat di sekolah ataupun di kampus dengan tujuan untuk menguasai ilmu pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan mengubah sikap serta perilaku dalam usaha mendewasakan manusia (Saidah, 2016).

Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dan dibina selama proses pendewasaan anak guna terciptanya kesiapan anak untuk menghadapi pendidikan lanjut (Muhardinsyah, 2020). Kecerdasan interpersonal di lingkungan sekolah

dasar memiliki peran sentral dalam membantu peserta didik menyesuaikan diri dan menjalin hubungan sosial yang baik (Kartini, *et al.*, 2020). Kecerdasan interpersonal akan dapat terlaksana apabila antara satu individu dan individu lainnya terjalin hubungan atau interaksi sehingga menimbulkan respon - respon positif.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolok ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri (Rusman, 2016). Hasil dari proses belajar tercermin dalam hasil belajar siswa yang diukur dari nilai yang diperoleh siswa setelah mengerjakan soal yang

diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan penyederhanaan dari mata pelajaran IPA dan IPS. Sehingga IPAS memiliki dua elemen yaitu (sains dan sosial). IPAS yaitu ilmu yang mencakup interaksi makhluk hidup dan benda mati di alam semesta, serta interaksi kehidupan manusia sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial dengan lingkungannya, (Rani & Mujianto, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Pitriana (2022) hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS siswa SDN 1 Wanasaba. Mengetahui hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS siswa yang menyatakan terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS siswa. Kemudian terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar siswa SDN Gugus Kalimosodo (Safitri, Cannystia., 2020)

Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan di SD IT Nurul Islam Singkawang, hasil wawancara dengan guru kelas 4 SD IT Nurul Islam

Singkawang mengatakan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa di kelas. Beberapa siswa pendiam, dan kurang dalam bersosialisasi dengan siswa lainnya. Siswa tersebut cenderung kurang pemahaman dalam belajar, sehingga ada beberapa kecerdasan interpersonal siswa belum terlihat. Hal tersebut tentu kurang sesuai dengan komponen kecerdasan interpersonal yang setidaknya harus dimiliki siswa.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar IPAS Siswa kelas V SD IT Nurul Islam Singkawang”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu asosiatif. Asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Islam Terpadu Nurul Islam Singkawang. Sampel adalah bagian dari jumlah

dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Simple Random Sampling. Simple Random Sampling teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018).

Pertama Lembar angket digunakan untuk mengukur kecerdasan interpersonal siswa. Kedua, dokumentasi hasil belajar IPAS siswa yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar IPAS siswa. Ketiga, untuk mengetahui hubungan antara variabel kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar menggunakan teknik statistik korelasi pearson product moment.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menilai keakuratan dan konsistensi instrumen kuesioner. Penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan instrumen yang sah dan dapat diandalkan. Setelah diperoleh hasil data instrumen, dilakukan uji

normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *pearson product moment*.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kecerdasan Interpersonal Siswa kelas V

Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dan dibina selama proses pendewasaan anak guna terciptanya kesiapan anak untuk menghadapi pendidikan lanjut (Muhardinsyah, 2020). Kelas V terdiri dari 30 siswa yang akan diukur kecerdasan interpersonalnya dengan menggunakan lembar kuesioner yang berjumlah 20 pernyataan.

Tabel 1. Kriteria Kecerdasan Interpersonal

Kriteria	Rentang	Jumlah Siswa
Sangat Tinggi	80% < P < 100%	23
Tinggi	60% < P < 80%	6
Cukup	40% < P < 60%	1

Rendah	20% < P < 40%	0
Sangat Rendah	0% < P < 20%	0
Rata-rata Keseluruhan		Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang termasuk dalam kriteria sangat rendah dan kriteria rendah, kriteria cukup 1 siswa, kriteria tinggi 6 siswa, kriteria sangat tinggi 23 siswa. Apabila dilihat dari rata-rata keseluruhan hasil angket yaitu 85% menunjukkan kecerdasan interpersonal siswa SD IT Nurul Islam Singkawang tahun ajaran 2024/2025 berkriteria sangat tinggi.

2. Hasil Belajar IPAS Siswa

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi sejak dari penerima stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah

(Hariyanto, 2023). Temuan penelitian mengenai hasil belajar IPAS siswa kelas V dengan pengambilan data menggunakan dokumentasi hasil belajar IPAS Sumatif Tengah Semester (STS) tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 2. Kriteria Hasil Belajar IPAS Siswa

Kriteria	Rentang	Jumlah Siswa
Sangat Tinggi	80 < N < 100	7
Tinggi	60 < N < 80	17
Cukup	40 < P < 60	4
Rendah	20 < N < 40	2
Sangat Rendah	0 < P < 20	0
Rata-rata Keseluruhan		Tinggi

Berdasarkan tabel 2, dokumentasi hasil belajar IPAS dapat diketahui bahwa siswa berada pada kategori sangat tinggi ada 7 siswa dengan rata-rata nilai 87,5 kategori tinggi 17 siswa dengan rata-rata nilai 69,1 kategori sedang ada 4 siswa dengan rata-rata 55,1 kategori

rendah ada 2 siswa dengan rata-rata nilai 38 dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar IPAS siswa kelas V memiliki kriteria tinggi.

3. Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar

Penelitian ini mengkaji hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPAS siswa kelas V. Hasil data dianalisis dan dilakukan uji hipotesis.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig
Kecerdasan Interpersonal	0,95	30	0,173
Hasil Belajar	0,96	30	0,335

Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa kuesioner kecerdasan interpersonal memperoleh nilai sebesar 0,173 lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kuesioner mengikuti berdistribusi normal.

Sedangkan hasil belajar mempunyai nilai sebesar 0,335 lebih besar dari 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.

Berdasarkan uji linearitas, bahwa variabel kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPAS diperoleh nilai signifikansi deviation from linearity 0,878. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Kemudian hasil uji hipotesis korelasi *pearson product moment* untuk mengetahui hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPAS siswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,116 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD IT Nurul Islam Singkawang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amalia, Ridha

2017) menyatakan nilai sig. (2-tailed) 0,216 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu relevan dengan penelitian ini karena keduanya berfokus pada sikap belajar dan hasil belajar matematika siswa yang tidak saling berhubungan, sehingga hal tersebut dapat menjadi penguat untuk penelitian ini.

D. Kesimpulan

Penelitian dan pengujian hipotesis mengenai hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPAS siswa kelas V menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa tingkat kecerdasan interpersonal siswa kelas V SD IT Nurul Islam memiliki rata-rata 85% yang memiliki kriteria sangat tinggi.
2. Berdasarkan analisis deskriptif maka diketahui hasil belajar IPAS kelas V SD IT Nurul Islam

Singkawang memiliki nilai rata-rata 69 yang memiliki kriteria Tinggi.

3. Hasil uji hipotesis hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD IT Nurul Islam Singkawang, menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyanto, F. A. (2023). Model Pembelajaran Teams Games Tournament dan Jigsaw Melalui Pendekatan Saintifik. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Kartini, K. A. W., Sujana, I. W., & Ganing, N. N. (2020). Kontribusi Kecerdasan Interpersonal dan Sikap Tenggang Rasa Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 35- 47.
- Muhardinsyah, Helminsyah, & Subahananto, A. (2020). Analisis Kecerdasan Interpersonal terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Bandar Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*. 1 (1), 1-13.
- Pitriana, Annisa., & Oktaviyanti, I. (2022). Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SDN 1 Wanasaba. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 1-9

- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Rani, N. & Mujianto, G. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPAS Materi Transformasi Energi Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2548-6950.
- Rusman. (2016) Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalismen Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perada.
- Safitri, C, dkk. (2020). Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Belajar Dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS. *Joyful Learning Journal*, 9(4).
- Saidah. (2016). Pengantar pendidikan: Telaah pendidikan secara global dan nasional. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Buku 1 edisi 2. Bandung: Alfabeta.